

Penggunaan Tasking Manager

Tujuan Pembelajaran:

- Menjalankan fungsi dari *tasking manager* dalam konteks pemetaan partisipatif
- Mengoperasikan cara menggunakan *tasking manager* untuk kegiatan pemetaan

OpenStreetMap sebagai sebuah alternatif untuk melakukan pemetaan secara bebas dan terbuka memungkinkan semua orang tanpa terkecuali untuk dapat melakukan pemetaan dimanapun dan kapanpun. Namun, bagaimana jika Anda ingin melakukan pemetaan secara serentak yang dilakukan oleh banyak orang? Tentunya Anda membutuhkan sebuah alat untuk dapat membagi pekerjaan pemetaan tersebut supaya bisa dikerjakan oleh banyak orang. *Tasking manager* memungkinkan Anda untuk melakukan hal itu. Dalam modul ini, Anda akan mempelajari lebih lanjut mengenai *Tasking Manager* dan bagaimana cara memetakan data OSM melalui *Tasking Manager*.

I. Apa itu *Tasking Manager*?

1. **Definisi *Tasking Manager*** *Tasking manager* merupakan sebuah alat yang dibuat secara khusus untuk melakukan pemetaan secara kolaboratif dan partisipatif. *Tasking manager* memungkinkan Anda untuk melakukan pemetaan di suatu wilayah secara bersama-sama dengan pembagian wilayah yang berbeda. Fungsi *Tasking manager* adalah untuk membagi pekerjaan pemetaan ke dalam beberapa grid/kotak yang berbeda sehingga setiap orang dapat memilih grid/kotak untuk dikerjakan. Selain itu, *Tasking manager* juga dapat memudahkan Anda dalam memantau proses pengerjaan pemetaan. Anda dapat mengetahui wilayah mana yang masih butuh dipetakan, sedang dipetakan, dan wilayah mana yang sudah selesai dipetakan.

Bayangkan Anda ingin melakukan pemetaan pada suatu wilayah tertentu dimana Anda harus memetakan secara bersama-sama dengan 20 orang lainnya. Jika tidak ada pembagian tugas dan wilayah, maka akan ada kemungkinan beberapa orang memetakan di wilayah yang sama. Dengan adanya *Tasking manager*, hal seperti ini dapat dihindari dan pekerjaan pemetaan akan dapat diselesaikan secara lebih cepat dan efisien.

2. **Contoh Penggunaan *Tasking Manager*** *Tasking manager* pernah digunakan sebagai bentuk respon ketika bencana Topan Haiyan terjadi di Filipina pada 8 November 2013. Pemetaan menggunakan *tasking manager* dilakukan di Kota Tacloban, salah satu kota yang terdampak sangat parah ketika bencana terjadi. Dalam kurun waktu 24 jam setelah dibuatnya proyek *tasking manager*, sebanyak 10.000 bangunan telah terpetakan atau sekitar 25% dari total jumlah bangunan yang ada di Kota Tacloban. Seluruh pemetaan ini dilakukan oleh 33 orang relawan.

. Ketika Anda membuka halaman tersebut, akan muncul tampilan seperti berikut:

<i>Tombol Stop Mapping digunakan jika grid/kotak Anda belum selesai dipetakan

- **Jangan memetakan objek di luar area *tasking* terpilih**

<i>Area yang terarsir tidak boleh Anda petakan</i></p>

Ketika grid/kotak *tasking manager* yang Anda pilih telah terbuka di dalam JOSM, terdapat area yang terarsir dan area tidak terarsir. Maksud dari area tidak terarsir menandakan bahwa area tersebut merupakan area pemetaan Anda, sementara area yang terarsir merupakan area yang tidak boleh Anda petakan. Hal ini dimaksudkan supaya tidak terjadi konflik antara pengguna *tasking manager*.

- **Perlakuan khusus untuk objek yang berada di perbatasan antar kotak** Seringkali ketika memetakan menggunakan *tasking manager*, Anda menemukan objek-objek yang terletak di perbatasan antar dua grid/kotak *tasking manager* yang berbeda seperti contoh berikut:

<i>Objek yang terletak di perbatasan grid/kotak tasking manager</i></p>

Jika menemukan contoh objek seperti gambar di atas, silakan Anda petakan objek tersebut sedikit melewati batas grid/kotak *tasking manager* yang Anda pilih. Hal ini dilakukan terutama pada objek jalan untuk memberi panduan bagi kontributor lain yang memetakan di proyek *tasking manager* berbeda dan bersebelahan dengan area Anda.

RINGKASAN Saat ini Anda telah berhasil mempelajari definisi serta fungsi dari *tasking manager*. *Tasking manager* merupakan sebuah alat yang sangat berguna untuk melakukan pemetaan secara kolaboratif dan partisipatif. Ketika suatu wilayah perlu untuk dipetakan secara masif dan perlu dilakukan secara cepat, *Tasking manager* menjadi alat yang sangat berguna untuk digunakan. Anda juga telah mempelajari bagaimana cara menggunakan *Tasking Manager* untuk kegiatan pemetaan. Diharapkan dengan menggunakan *Tasking Manager* pekerjaan pemetaan yang Anda lakukan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan dapat diorganisir dengan baik.